

1. PENERIMAAN

I. REALISASI PENERIMAAN

Tabel 1. Penerimaan Dinas Kelautan dan Perikanan Prov NTT T.A 2018

Jenis Penerimaan	Target	REALISASI (Rp)	%
	Penerimaan 2018		
1	2	3	4
A. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	178.253.125	718.722.065	403,20
1). a. Sewa Rumah Dinas	1.625.000	1.800.000	110,77
b. Bengkel UPMB	12.500.000	2.000.000	16,00
2). UPT LPPMHP			
a. Sewa lab	25.000.000	186.510.877	746,04
3). Pelabuhan Perikanan Pantai			
a. Sewa Rumah Dinas UPTD	11.000.000	11.400.000	103,64
b. Sewa Gedung/aula/asrama /air/alat/ tanah dll	128.128.125	517.011.188	403,51
B. Retribusi Penjualan Produk Usaha	928.128.125	1.530.683.750	164,92
1). Kantor Dinas			
a. PPI Oeba	128.128.125	809.956.020	632,15
2). UPTD Perbenihan Perikanan			
a. BBIS Noekele	150.000.000	131.115.000	87,41
b. Tambak Oesapa	50.000.000	2.200.000	4,40
c. BBIP Tablolong	600.000.000	587.412.730	97,90
C. Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	60.000.000	141.139.984	235,23
1). Pelabuhan Perikanan Pantai			
a. Tambat Kapal	15.000.000	51.568.834	343,79
b. Labuh Kapal	15.000.000	34.612.150	230,75
c. Dokumen	30.000.000	54.959.000	183,20
2). Retribusi Tempat Khusus Parkir	15.000.000	29.982.000	199,28
Daerah Kantor Dinas			
a. PPI Oeba	15.000.000	29.892.000	199,28
Jumlah Retribusi Jasa Usaha	1.181.381.250	2.420.437.799	204,88

Keterangan :

Secara umum Penerimaan Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2019 melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 2.420.437.799,- (204,88 %) dari target yaitu sebesar Rp. 1.181.381.250

Beberapa pos pendapatan yang melebihi target yaitu :

1. Sewa Laboratorium: adanya Sumber Pendapatan baru yang berasal dari Penerbitan rekomendasi perizinan Pengelolaan ruang laut.
2. Sewa Gedung di UPT pelabuhan Perikanan Pantai Tenau Kupang
3. Tambat kapal dan labuh kapal : bertambahnya aktivitas keluar dan masuk kapal di Pelabuhan Perikanan pantai Kupang dan PPI Oeba

Beberapa pos pendapatan yang tidak mencapai target yaitu :

1. Instalasi Perbenihan Kupang :
 - Produksi Udang Vaname yang hanya setengah Siklus
 - Produksi Bandeng yang tidak mencapai target
 - Produksi Benih Ikan Air Tawar yang tidak mencapai target.

Mengetahui,
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Ganef Wurgiyanto, A.Pi
Pembina Utama Muda
NIP. 19631010 198903 1 030

2. BELANJA

I. Urusan wajib yang dilaksanakan

A. Urusan Rutin

No	Belanja	Alokasi Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.727.571.000	5.046.524.350	88,11	93,41
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	528.198.000	528.188.800	99,998	100
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	10.800.000	10.800.000	100	100
	Jumlah	6.266.569.000	5.585.513.150	89,11	95,20

II. Belanja Urusan Pilihan

A. Urusan Kelautan dan Perikanan

1. Program Peningkatan Produksi, Daya Saing dan Nilai Tambah Kelautan dan Perikanan

No	Kegiatan	Alokasi Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
a.	Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar, Air Payau dan Air Laut	10.949.213.750	10.677.346.348	97,52	100
b.	Pengembangan Perbenihan dan Budidaya Perikanan	1.877.560.000	1.853.038.200	98,69	100
c.	Peningkatan Pelayanan dan Pemeliharaan Rutin Tempat Pelelangan ikan PPI Oeba	8.457.990.000	7.919.661.250	93,64	98
d.	Pengadaan Kapal Tangkap	15.966.024.250	15.850.821.550	99,28	100

e.	Pelayanan Perbaikan Sarana Penangkapan, alat Tangkap dan Permesinan	151.200.000	150.359.000	99,44	100
f.	Peningkatan Performance dan Kompetensi Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP) Kupang	201.800.000	102.140.500	50,61	60,23
g.	Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keragaman Produk Hasil Perikanan	96.630.000	63.859.400	66,09	75,45
h.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tenau Kupang	181.030.000	160.378.231,00	88,59	95,23
i.	Pengembangan Pasar Dalam Negeri dan Inovasi Olahan Perikanan (Gerakan Makan Ikan/Gemarikan)	837.902.000	823.702.000	98,31	100
j.	Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Terpadu	472.100.000	444.506.327	94,16	100
k.	Pelayanan Perijinan dan Pembinaan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Untuk Kelayakan Kualitas Pengolahan	674.561.000	645.415.250	95,68	100
l.	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1.116.505.000	1.039.608.700	93,11	98,12
m.	Peningkatan Konservasi Perairan Laut Nusa Tenggara Timur	1.188.034.000	1.148.886.100	96,70	100
	Jumlah	40.170.550.000	40.879.722.856	96,94	98,89

- a. **Pengembangan Budidaya Perikanan** dengan alokasi anggaran sebesar Rp.10.949.213.750,00.- capaian realisasi Rp.10.677.346.348.- (97,52%) dengan rincian sebagai berikut :

Bantuan Paket Bibit Rumput Laut kepada 4.050 pembudidaya rumput laut di 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Sumba Barat Daya, Sumba Timur, Rote Ndao dan Kupang dengan bibit rumput laut sebanyak 162 Ton dan tali 4.050 Roll. Selain itu terdapat bantuan Sampan untuk pembudidaya Rumput Laut sebanyak 8 unit, Budidaya Kakap Putih di Mulut Seribu (Kab. Rote Ndao), Bantuan Lele Pekarangan sebanyak 50 paket di Kota Kupang, Pengembangan Budidaya Laut berupa penebaran 1 juta ekor benih ikan kerapu di

Kawasan Labuan Kelambu (perbatasan antara Kab. Manggarai Timur dan Kab. Ngada;

- b. **Pengembangan Perbenihan dan Budidaya Perikanan**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.877.560.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.853.038.200,- (98,69%) dengan rincian sebagai berikut: Pengadaan 700.000 Benur Vaname dan pakan, pengadaan calon induk Ikan Lele, Ikan Mas dan Ikan Nila serta pakan, Rehap Kolam di BBIS Noekele, Perbaikan Kerapu Jaring Apung (KJA), Pengadaan Paket Instalasi Aerasi, Pengadaan Paket Resikulasi Air, Paket Pemijahan Buatan, Paket Penetasan serta Paket Pemeliharaan Larva;
- c. **Peningkatan Pelayanan dan Pemeliharaan Rutin Tempat Pelelangan Ikan PPI Oeba** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 8.857.990.000,00,- yang terealisasi sebesar Rp. Rp.7.919.661.250 dengan rincian sebagai berikut:
Jasa Kajian Amdal Pengerukan Kolam Pelabuhan di Oeba, Pengadaan alat angkut roda tiga untuk pengangkut sampah, Pengadaan mesin Generator, Pembuatan *Break Water*, Pembangunan Jetty, Pembuatan Jalan kompleks, Pengerukan Kolam Labuh, Pembangunan Selasar, Kanopi PPI Oeba, jaringan instalasi listrik, Pembangunan rabat beton (tempat parkir), Pembangunan pintu gerbang dan pos jaga;
- d. **Pengadaan Kapal Tangkap**, dengan alokasi anggaran sebesar 15.966.024.250,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.850.821.550,- (99,28%) dengan rincian sebagai berikut:
Pemberian bantuan kapal 3 GT sebanyak 37 unit untuk Kab/Kota, pengadaan Kapal 20 GT sebanyak 2 unit dan Kapal 5 GT untuk wisata sebanyak 1 unit, bantuan *Coolbox* sebanyak 55 unit, pengadaan Genset dan Mesin Kapal 30 PK sebanyak 3 unit, pengadaan alat tangkap Multi Filament sebanyak 27 unit;
- e. **Pelayanan Perbaikan Sarana Penangkapan, Alat Tangkap dan Permesinan**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.151.200.000,00,- realisasi sebesar Rp. 150.329.000,00,- dengan rincian sebagai berikut:
Operasional perbengkelan Nelayan dan pengadaan mesin kompresor, meja ½ biro kursi kerja serta kursi pelayanan;
- f. **Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keragaman Produk Hasil Perikanan**, dengan alokasi sebesar Rp. 96.630.000,00,- dan terealisasi Rp. 63.859.400,- (66,09 %) dengan rincian sebagai berikut :
- g. **Pengembangan Kapasitas Kelembagaan UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tenau Kupang** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 181.030.000,00,- terealisasi sebesar Rp. 160.378.231,- (88,59%). Pengadaan instalasi listrik untuk mess Nelayan, pemeliharaan bangunan serta operasional Pelabuhan Perikanan Pantai Tenau.

- h. **Pengembangan Pasar Dalam Negeri dan Inovasi Olahan Perikanan (Gerakan Makan Ikan/ Gemarikan)**, dengan alokasi sebesar Rp. 837.902.000,00,- terealisasi Rp. 823.702.000,- (98,31%) dengan rincian sebagai berikut :

Pengadaan box pengangkut Ikan berinsulin sebanyak 25 paket, pemberian makanan tambahan serba Ikan terhadap balita gizi buruk, perhitungan AKI dan Forikan dengan hasil 38,84 kg/kapita/tahun, pameran pembangunan di kota kupang, lomba kreasi menu ikan serta kampanye Gemarikan di 22 Kab/Kota;

- i. **Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Terpadu**, alokasi anggaran sebesar Rp. 472.100.000,00,- realisasi Rp.444.506.327,- (94,16%) dengan rincian sebagai berikut :

Terlaksananya kegiatan Rapat Kerja Daerah Sektor Kelautan yang dihadiri oleh Kepala Dinas Perikanan se-NTT dan serta satuan kerja Perwakilan Pemerintah Pusat wilayah Nusa Tenggara Timur dengan hasil rekomendasi sebagai berikut :

Dinas Perikanan Kabupaten/Kota mendorong percepatan proses penyerahan P3D bidang Kelautan dan Perikanan ke Provinsi;

Berdasarkan UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka penerbitan SKAI/SKAB untuk komoditas Perikanan Laut dan Jasa Kelautan yang diantar-provinsikan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi NTT;

Dinas Perikanan Kabupaten/Kota wajib menyampaikan seluruh laporan program/kegiatan pada setiap tahunnya kepada DKP Provinsi

DKP Provinsi harus berkoordinasi dengan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota terkait penyebaran kegiatan kepada masyarakat.

Berlakunya UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka izin andon antar kabupaten dalam provinsi tidak berlaku, akan tetapi nelayan hanya melapor pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT.

Hasil diskusi kelompok (terlampir) menjadi bagian dari rekomendasi ini yang akan digunakan sebagai usulan Rencana Kerja Tahun 2020 dan Tahun 2021 pada DKP Provinsi, BKKPN Kupang dan BPSPL Denpasar;

Provinsi mengawal usulan penganggaran dari Kabupaten/Kota ke Pusat yang berkaitan dengan kewenangan Provinsi .

Pelaksanaan Rakerda Tahun 2020 dilaksanakan awal Triwulan II di Waikabubak Kabupaten Sumba Barat dengan sharing dana DKP Provinsi, Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Barat dan UPT Pusat.

- j. **Pelayanan Perijinan dan Pembinaan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Untuk Kelayakan Kualitas Pengolahan**, alokasi anggaran sebesar Rp. 674.561.000,00,- realisasi Rp.645.415.250,- (95,68%) dengan rincian sebagai berikut :

Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Perijinan Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil

Kelautan dan Perikanan dengan peserta dari Unit Pengolahan Hasil Perikanan Kota Kupang dan Kabupaten Kupang serta Dinas Perikanan se-Kota/Kabupaten Kupang se Nusa Tenggara Timur.

- k. **Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**, alokasi anggaran sebesar Rp. 1.116.505.000,00.- realisasi Rp.1.039.608.700.- (93,11%) dengan rincian sebagai berikut :

Pembangunan Pos Pengawas di Pelabuhan Perikanan Pantai Tenau, melakukan patroli rutin serta pengawasan di perairan wilayah Nusa Tenggara Timur, perawatan rutin kapal pengawas.

- l. **Peningkatan Konservasi Perairan Laut Nusa Tenggara Timur**, alokasi anggaran sebesar Rp. 1.188.034.000,00.- realisasi Rp.1.148.886.100 (96,70%) dengan rincian sebagai berikut :

Pembangunan Pondok Jaga Kawasan Konservasi di Kabupaten Alor, Penandaan zona inti, pada kawasan konservasi, Penanaman anakan Mangrove di Kabupaten Timor Tengah Utara, Pengadaan mesin jahit karung dan pengadaan alat komunikasi.

TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA TAHUN 2019

- A. Urusan Kelautan dan Perikanan
Tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT tidak mengelola dana Tugas Pembantuan

KERJA SAMA DENGAN INSTANSI VERTIKAL

Dinas Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2019 bekerja sama dengan beberapa Instansi Vertikal yang berada di Provinsi NTT diantaranya :

1. Balai Konservasi Kawasan Perairan Nasional dalam melakukan konservasi sumberdaya Kelautan serta perumusan Rencana Zonasi dalam Kawasan KOnservasi yang ada di Perairan NTT.
2. Angkatan Laut RI dan Polairud Polda dalam rangka melakukan gelar operasi bersama untuk memberantas IUU Fishing yang terjadi di Wilayah NTT.